

DAFTAR PUSTAKA

1. Marawati D, Kinanti RG. Perilaku Makan Pada Siswa Obesitas. *Iptek Olahraga*. 2013;7(3):182–92.
2. Permatasari IR, MN, Hamel R. Analisa Riwayat Orangtua Sebagai Faktor Risiko Obesitas Pada Anak SD Di Kota Manado. *Keperawatan*. 2013;(1):1–7.
3. Anggraini S. Faktor Risiko Obesitas Pada Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Bogor. *IPB*. 2008;1–54.
4. Jameson JL. *Harrison's Endocrinology*. McGraw-Hill Companies, Inc US Am. 2006;
5. Salam A. Faktor Risiko Kejadian Obesitas. *MKMI*. 2010;2(6):185–90.
6. Ariani A, ST. Prevalensi Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Meda. *Kedokteran Nusantara*. 2007;
7. SEANUTS TR.Co. *Current Updates on Childhood Nutrition and Development* Kuala Lumpur. Seanuts. 2012;
8. RISKESDAS. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Balitbangkes Depkes RI. 2007;
9. RISKESDAS. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2010*. Balitbangkes Depkes RI. 2010;
10. RISKESDAS. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013*. Balitbangkes Depkes RI. 2013;
11. Dinkes. *Laporan Penjaringan Per Kab/ Kota Tahun 2015*. DKP Sumbar. 2015;
12. Arisman. *Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia Konsep, Teori Dan Penanganan Aplikatif*. Jakarta: EGC; 2010.
13. Badjeber F, Kapantouw HN. *Konsumsi Fast Food Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Gizi Lebih pada siswa SD Negeri 11 Manado*. Universitas Sam Ratulangi; 2012.
14. Suci EST. *Gambaran Perilaku Jajanan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. *Kesehatan*. 2009;1(1).
15. Moehjie. *Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Bhratara Karya Aksara; 2003.
16. Syafitri Y, Syarief H, Baliwati FY. *Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar. Gizi dan Pangan*. 2009;4(3):167–75.

17. Purnamasari DU. Memilih Makanan Jajanan yang Bergizi [Internet]. 2011 [cited 2017 Dec 19]. Available from: <http://repository.unsoed.ac.id>
18. BPOM RI. Pangan Jajanan Anak Sekolah. II. Jakarta; 2009.
19. Depekes RI. Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Jakarta: Depkes RI; 2013.
20. Adair LS, Popkin BM. Are Child Eating Patterns Being Transformed Globally? *Obeity Res.* 2005;(13):1281–99.
21. Rinanti OS. Perbedaan Asupan Karbohidrat dan Kebiasaan Sarapan Antara Status Gizi Siswa Overweight dan Non-Overweight di SMK 2 Muhammadiyah Surakarta [Internet]. Universitas Muhammadiyah; 2016. Available from: eprints.ums.ac.id/45432/1/10_NASKAH_PUBLIKASI.pdf
22. Kharismawati R. Hubungan Tingkat Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat dan Serat dengan status Obesitas Pada Siswa SD [Internet]. Universitas Diponegoro. 2010 [cited 2018 Jan 10]. Available from: eprints.undip.ac.id/25406/2/354_Ririn_Kharismawati_G2C308014.pdf.
23. Muwakhidah. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Obesitas pada Remaja (Studi Kasus di SMU Batik 1 Surakarta). *Kesehat Masy.* 2008;1(2).
24. Khristina I. Peran Zat Gizi Makro dalam Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak [Internet]. Universitas Diponegoro; 2011. Available from: eprints.undip.ac.id/29239/1/ikha_khirstina.pdf
25. Septiani C. Pengembangan Metode dan Media Baru untuk Memantau dan Menilai Konsumsi Makanan Anak-anak [Internet]. Universitas Indonesia; 2008. Available from: [lib.ui.ac.id/file?file=digital/123382-S-5353-Pengembangan metode-Literatur....](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123382-S-5353-Pengembangan%20metode-Literatur....)
26. Montol BA. Asupan Makanan Jajanan dan Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 11 Manado. *Ilmu Kesehat.* 2010;5(1).
27. Aprilia BA. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. *Artik Penelit.* 2011;
28. Departemen Kesehatan RI. Jejaring Informasi Pangan dan Gizi Edisi II. Jakarta: Depkes RI; 2011.
29. Tyas ES. Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. *Psikobuana Fak Atmajaya Jakarta.* 2009;1:29–38.
30. Rahmi AA, SF, Muis. Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Serta Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Siliwangi Semarang. *Majalah Media Medika Muda.* 2005;
31. Tessemer KA, M Beecher M, Hagen M. *Conquering Childhood Obesity For Dummies.* Indiana: Indianapolis; 2006.

32. Suryaputra K, Nadhiroh SR. Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Antara Remaja Obesitas dengan Non Obesitas. *Makara Kesehatan*. 2012;16(1):45–50.
33. Tina L. Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Kendari. *Masy Epidemiol Indones*. 2012;1(1).
34. Dinkes. Laporan Penjarangan Kota Padang Tahun 2016. Padang: DKK Padang; 2016.
35. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Deepublish; 2016.
36. Soetjaningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
37. Ginanjar WG. *Obesitas Pada Anak*. Yogyakarta: PT.B First; 2009.
38. Soetjaningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 1995.
39. Wahyu GG. *Obesitas Pada Anak*. Jakarta: Bentang Pustaka; 2009.
40. Centers for Disease Control and Prevention. Parent Engagemen. Strategies for Involving Parents in School Health [Internet]. Departemen of Health and Human Services. 2012 [cited 2018 Jan 5]. Available from: http://www.cdc.gov/healthyyouth/protective/pdf/parent_engagement_strategies.pdf
41. WHO. Infant Mortality. World Health Organization. 2010.
42. Wong LD. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC; 2009.
43. Worthington BS, Sue RW. *Nutrition Throughtout The Life Cycle 4th Edition*. Singapore: MC Graw Hill; 2000.
44. Suparisa IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.
45. Proverawati A. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
46. Misnadiarly. *Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit*. Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2007.
47. Wilkonson KM. Increasing Obesity in Children And Adolescents: An alarming epidemic. *Am Acad Pediatr*. 2008;21(12).
48. Putranto JSS. *Pembangunan Gizi untuk Kualitas Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Puri Delco; 2010.
49. Tejasari. *Nilai Gizi Pangan*. Yogyakarta; 2005.
50. Devi N. *Nutrition and Food (Gizi untuk Keluarga)*. Jakarta: Buku Kompas; 2010.

51. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2009.
52. Santoso S, Ranti AL. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
53. Ide P. Seri Diet Korektif. Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia; 2007.
54. Lestari LGG. Asupan Makronutrien dan Natrium Dari Konsumsi Makanan Jajanan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Anak PAUD di Kota Denpasar. *Virgin*. 2015;1(1):4–104.
55. Adnani H. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
56. Sambo. Aktivitas Pada Anak. Bandung: Bentang Pustaka; 2013.
57. Sari DP. Hubungan Pola Makan Siswa Obesitas Kelas XI Dengan Aktivitas Fisik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Muhammadiyah Semarang; 2012.
58. Kowalski KC, Crocker PR, Donen RM. The physical activity questionnaire for older children (PAQ-C) and adolescents (PAQ-A) manual [Internet]. *Coll Kinesional Univ Sask*. 2004 [cited 2018 Feb 2]. Available from: https://www.researchgate.net/publication/228441462_The_Physical_Activity_Questionnaire_for_Older_Children_PAQ-C_and_Adolescents_PAQ-A_Manual
59. Booth ML, Okely AD, Chey T BA. The reliability and validity of the adolescent physical activity recall questionnaire. *Med Sci Sport Exerc*. 2000;34(12):1986–95.
60. Maftukhah. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007. Universitas Negeri Semarang; 2007.
61. Hidayat SN, Rudi I, Boerhan H. Obesitas Pada Anak. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unair. 2006;
62. Parengkuan RR, Mayulu N, Ponidjan T. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Manado. *Keperawatan*. 2013;1(1).
63. Syarif DR. Evaluasi dan Tatalaksana Obesitas pada Anak. *Pus Inf dan Penelitian, Bag IPD*. 2002;23–8.
64. Hampl Wa. *Perspecive in Nutrition Seventh Edition*. McGrawHill Companies, Inc New York, Amerika. 2007;
65. Guthrie. *Nutrition from Childhood Through Adolescence*. Hum Nutr Mosby-Year B. 1995;
66. Rahmawati N. Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food), Dan Keterpaparan Media Serta Faktor-Faktor Lain Yang Berhubungan

Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SD Islam Al-Azhar Jakarta Selatan. Universitas Indonesia; 2009.

67. Stende A, Dyerberg J & Astrup A. Fast Food. Unfriendly Unhealthy Int J Obes. 2007;31:1871–87.
68. Hayati N. Faktor-Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas di Kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro, Tangerang Selatan. Universitas Indonesia; 2009.
69. Spesier PW RM, Anhalt H, Camacho-Hubner C, Chiareli F et all. Childhood Obesity J Clin Endocrinol Metab. 2005;(3):1871–87.
70. Nurmalina R. Pencegahan dan Manajemen Obesitas Panduan Untuk Keluarga. Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2011.
71. Fitriani NL, Andriyani SRS, Dustira A. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri II Tagong Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. 2015;
72. Febry F. Kebiasaan Jajan Pada Anak. Ilmu Kesehat Masy. 2010;1(2).
73. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Kepmenkes RI no.942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia; 2003.
74. Pursitawati L. Kontribusi Sarapan, Bekal Makanan, dan Jajanan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah. 2003;
75. Depkes RI. Widya Karya Pangan dan Gizi VIII, 2004. Jakarta: Depkes RI; 2004.
76. BPOM RI. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan; 2013.
77. Apriadji WH. Gizi Keluarga. Jakarta: Penebar Swadaya; 1986.
78. Khomsan A. Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo; 2004.
79. Anggraeni A. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi dan Kadar Kolesterol Pada Anak Sekolah Dasar Negeri IKIP 1 Makassar [Internet]. Universitas Islam Negeri Alaudin; 2014. Available from: repositori.uin-alauddin.ac.id/2078/1/Angky_Anggraeni.pdf.
80. Direktorat Bina Gizi. Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Ditjen Bina Gizi dan kesehatan Ibu dan Anak; 2011.
81. Republik Indonesia Direktorat Jendral Standarisasi dan Perlindungan Konsumen. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta:

Kementrian Perdagangan RI; 2012.

82. Irianto K, Kusno W. Gizi dan Pola Hidup Sehat Jilid 2. Bandung: CV.Y Rama Widya; 2007.
83. TV Legi NN, Sarulla MR. Kontribusi Makanan Jajanan Terhadap Total Energi dan Status Gizi Pada Anak Sekolah di SD Inpres Buku Kecamatan Belang. GIZIINDO. 2015;7.
84. Febry F. Penentuan Kombinasi Makanan Jajanan Tradisional Harapan Untuk Memenuhi Kecukupan Energi dan Protein Anak Sekolah Dasar di Kota Palembang [Internet]. Universitas Diponegoro; 2006. Available from: eprints.undip.ac.id/17340/1/FATMALINA_FEBRY.pdf
85. Mustam. Wawancara. In Bonjonegoro: Madrasah Aliyah Islamiyah; 2016.
86. Nauptu. Perilaku Jajan di Kalangan Siswa SMA di pinggiran Kota DKI Jakarta. Institut Pertanian Bogor; 1994.
87. Stevanie N. Kebiasaan Sarapan dan Olahraga Serta Hubungannya Dengan Daya Tahan Paru-Jantung Anak Sekolah Dasar Kebon Kopi 2 Bogor [Internet]. Institut Pertanian Bogor; 2011. Available from: repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/52931/10/II1nst.pdf.
88. Madanijah et al. Pengembangan Model Pendidikan Makanan Jajanan Sehat Berbasis Sekolah Untuk Tingkat Sekolah Dasar. Southeast Asian Food Agric Sci Technol Cent dan LPPM IPB. 2010;
89. Husanah E. Hubungan Pengetahuan Gizi, Uang Jajan dan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Overweight Pada Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 001 Sukajadi Pekanbaru Tahun 2011. Koresp Stikes Hangtuh Pekanbaru. 2011;
90. Byrd-Bredbenner C. Wardlaw's Perspective in Nutrition 9th Edition New York. Mc Graw Hill. 2013;
91. Poti JM, Duffey KJ, Popkin BM. The Association Of Fast Food Consumption With Poor Dietary Outcomes and Obesity Among Children: Is The Fast Food Or The Remainder Of The Diet. 2014;
92. Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005.
93. Saputra IAN. Hubungan Antara Konsumsi Makanan Jajanan dan Minuman Manis dengan Kegemukan Pada Anak Sekolah Dasar. Institut Pertanian Bogor; 2016.
94. RIA. Etiologies of Obesity. di Dalam: Th Management of Eating Disorders and Obesity, 2nd ED. DJ Goldstein, editor. Totowa : Human Press, Inc: 2005. Dalam Thesis Pramudhita, Aditya Riska. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor; 2005.
95. Castilon. Intake of Fried Foods is Associated With Obesity In The Cohort of

Spanish Adult from The European. Prospect Investig Into Cancer Nutrition. Am J Clin Nutr. 2011;86:198–205.

96. ASP. Dasar-Dasar Biokimia. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2010.
97. Tahun K, Wulandari S, Lestari H, Faizal A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 4 Abstrak. 2016;1–13.
98. EH. Gemuk Belum Tentu Sehat. 2007;
99. Remaja P, Kota DI. 1,2 , 3. 2014;37(2):129–36.
100. Suhardjo. Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi. Yogyakarta; 1992.
101. Widjaja, Susanto H H. Diet Enak Ala Vegetarian. Jakarta: Penebar Plus; 2008.
102. RIDK. Pedoman Umum Gizi Seimbang. Jakarta: Depkes RI; 2003.
103. CK.G. Question and Answer. Jakarta: Komputindo; 2010.

